

**PENGARUH PENERAPAN KOMPONEN *GUIDED READING* TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PUISI DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
ANJELINA WAHYUNI
NIM F1081141080**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

**PENGARUH PENERAPAN KOMPONEN *GUIDED READING*
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PUISI
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**ANJELINA WAHYUNI
NIM F1081141080**

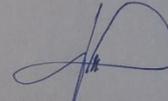
Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP 197205282002122002**

Pembimbing II



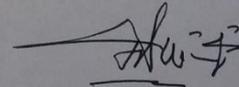
**Dr. H. Suhardi Marli, M.Pd.
NIP 195507261986011001**

Dekan FKIP



**Dr. H. Martono
NIP196803161994031014**

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



**Dr. Tahmid Sabri, M. Pd.
NIP 195704211983031004**

PENGARUH PENERAPAN KOMPONEN *GUIDED READING* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PUISI DI SEKOLAH DASAR

Anjelina wahyuni, Siti Halidjah, Suhardi Marli
Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak
Email: anjelinawahyuni13april96@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of the application of whole language approach of guided reading component of poetry reading skill of grade V students of State Elementary School 14 Pontianak Selatan. The research method used is the experimental method, while the research form used is the sample population. Data collection techniques used in this study is a measurement technique with the scoring of students' poetry reading skills. Based on result of data analysis from mean value of result of pre-test 50 and average post-test 68,517. The result of t test obtained t table on the significant level $\alpha = 5\%$ is 2.086. Because t count (16,405) > t table (2,042), then hypothesis testing of post-test data is accepted if t count > t table then alternative hypothesis (H_a) is accepted. From the calculation of effect size (ES), obtained by 0.143 Learning by applying the whole language approach of guided reading component gives a big influence to the poetry reading skill of grade V students of State Elementary School 14 Pontianak South.

Keywords: *Influence, Whole Language Approach Guided Reading Components, Poetry Reading Skills*

PENDAHULUAN

Belajar bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi agar dapat membentuk siswa handal dalam berbahasa lisan maupun tulisan. Menurut Burns (dalam Hariyadi, 1996:32) Membaca sebagai suatu proses merupakan semua kegiatan dan teknik yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan melalui tahap-tahap tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut membaca diperlukan untuk memperoleh pemahaman bacaan. Seorang pembaca memerlukan pengetahuan baik kebahasaan maupun nonkebahasaan. Bahkan, keluasaan latar belakang pengetahuan dan pengalaman pembaca sangat berguna sebagai bekal untuk mencapai keberhasilan membaca sebab pembaca harus mengenali konsep, dan kosa kata serta latar yang terdapat dalam bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara di Sekolah Dasar Negeri 14 Pontianak Selatan

kelas V. Kemampuan membaca puisi masih rendah, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran membaca puisi guru telah melaksanakan pembelajaran *guided reading*. Tetapi, Penerapan *guided reading* belum terimplementasi dengan maksimal. Hasil wawancara pada hari senin 17 April 2017 tahun pelajaran 2016/2017 persentase keterampilan membaca puisi hanya 50% dari 38 siswa atau sekitar 19 orang siswa yang masih kurang keterampilan membaca puisi. Dalam pembelajaran membaca, guru tidak memberikan contoh membaca puisi, siswa langsung ditugaskan membaca puisi, kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan, siswa ditugaskan maju satu orang di depan kelas secara bergantian untuk membaca puisi, sehingga siswa belum mampu: memahami puisi, percaya diri, berekspresi, pengaturan gerak motorik,

mengkoordinasi gerak tubuh, mimik wajah, membedakan bunyi, huruf, menghubungkan kata, kosa kata, pengendalian diri sehingga tidak dapat mengembangkan keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Komponen *Guided Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Pontianak Selatan”. Dengan rumusan masalah yaitu: (1) berapakah nilai rata-rata keterampilan membaca puisi siswa sebelum menerapkan pendekatan *whole language* komponen *guided reading*? (2) berapakah nilai rata-rata keterampilan membaca siswa sesudah menerapkan pendekatan *whole language* komponen *guided reading*? (3) apakah terdapat pengaruh pendekatan *whole language* komponen *guided reading* terhadap keterampilan membaca puisi? (4) seberapa besar pengaruh membaca pendekatan *whole language* komponen *guided reading* terhadap keterampilan membaca puisi?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Rukaesih dan Ucu Cahyana (2015:83-85) menyatakan metode penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dikontrol secara sistematis. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *pre-experimental design*. Menurut Sugiyono (2016:109), “*Pre-experimental design* adalah bentuk penelitian yang masih terdapat pengaruh variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.”

Berikut adalah pola bentuk *one-group pretest-posttest design* yang digunakan menurut Sugiyono (2016:111), yaitu:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

O_1 = nilai *pre-test* (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai *post-test* (setelah diberi diklat)

X = Perlakuan yang diberikan (menerapkan menulis terbimbing)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1)$.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 35 siswa yaitu terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan dalam penelitian ini dan jumlah penelitian ini terdiri dari kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Pontianak Selatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Sugiyono (2016: 84-85) menyatakan bahwa, “*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota untuk dipilih menjadi sampel.” *Nonprobability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Sampling Jenuh* karena penentuan sampel, apabila semua anggota populasi menjadi sampel. Hal ini terjadi karena jumlah populasi yang relatif kecil.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang dimaksud adalah tes bahasa. Menurut Sitiatva Rizema Putra (2013: 78) Tes merupakan suatu alat untuk melakukan pengukuran. Tes bahasa menurut Soenardi Djiwandono (2008:12) adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk melakukan penilaian dan evaluasi pada umumnya terhadap kemampuan bahasa dengan melakukan pengukuran kemampuan bahasa. Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) Melakukan observasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan dalam kelas; (2) Berdiskusi dengan guru; (3) Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa soal *pre-test* (membaca puisi), *post-test* (membaca puisi) dan rencana pelaksanaan pembelajaran; (4) Melakukan validasi terhadap instrumen penelitian; (5) Melakukan revisi hasil validasi.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) Menentukan jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal belajar bahasa Indonesia di sekolah tempat penelitian; (2) Memberikan soal *pre-test* pada kelas penelitian; (3) Menghitung hasil *pre-test* pada kelas penelitian; (4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas penelitian dengan memberikan perlakuan yaitu menerapkan pendekatan *whole language* komponen *guided reading*; (5) Memberikan *post-test* pada kelas penelitian; (6) Menghitung hasil *pre-test* pada kelas penelitian; (7) Mengolah Data; (8) Menyusun seluruh kegiatan penelitian

Tahap Analisis

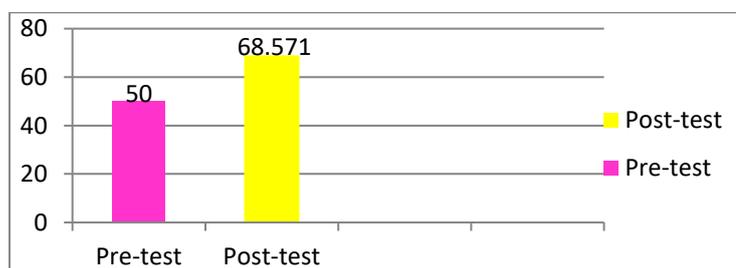
Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (1) membuat H_a dan H_0 dalam bentuk hipotesis statistik; (2) membuat H_a dan H_0 dalam bentuk hipotesis kalimat; (3) memasukkan angka-angka

statistik dari tabel distribusi; (4) menentukan besarnya D dan D^2 ; (5) menghitung standar deviasi; (6) menghitung besarnya kesalahan baku distribusi *sampling*; (7) Menguji perbedaan dengan menggunakan rumus uji t dependen; (8) Menguji akibat kesalahan (α); (9) Membandingkan hasil t_{hitung} dan t_{tabel} ; (10) Menghitung besarnya pengaruh pembelajaran menggunakan rumus *effect size*; (11) Membuat kesimpulan dan menyusun laporan penelitian; (12) Menyusun jadwal pelaksanaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Adapun hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, dapat dilihat pada gambar 1. Perbedaan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 1.

Rata-Rata Hasil Keterampilan Membaca Puisi Siswa

Pada gambar 1 dapat dilihat perolehan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* membaca puisi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Pontianak Selatan. Pada grafik tersebut, menampilkan rata-rata *pre-*

test sebesar 50. Rata-rata *post-test* yang dicapai sebesar 68.571.

1. Rata-rata Nilai *Pre-test*

Data skor *pre-test* tercantum pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Hasil *Pre-Test* Keterampilan Membaca Puisi Siswa

No.	Siswa	Jumlah nilai
1.	20 orang	50
2.	8 orang	62,5
4.	5 orang	25

No.	Siswa	Jumlah nilai
5.	1 orang	12,5
6.	1 orang	75
Jumlah		1750
Rata-rata		50

2. Rata-rata Nilai *post-test*

Setelah dilaksanakan perlakuan maka didapatkan hasil *post-test* sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil *Post-Test* Keterampilan Membaca Puisi

No.	Siswa	<i>Post-Test</i>
1.	21 orang	75
2.	6 orang	25
3.	3 orang	100
4.	2 orang	50
5.	1 orang	87,5
6.	1 orang	62,5
Jumlah		2400
Rata-rata		68.571

Nilai *post-test* siswa setelah mendapatkan perlakuan *guided reading*, yaitu sebesar 68,571.

3. Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Komponen *Guided Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Puisi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *guided reading* terhadap keterampilan membaca puisi, dihitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Dari hasil perhitungan *effect size* (ES) diperoleh sebesar 0,413.

4. Besar Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Komponen *Guided Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Puisi

Untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Whole Language* Komponen *Guided Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Puisi yaitu dengan melihat perhitungan *effect size*, dari *effect size*

tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan *whole language* komponen *guided reading* memberikan pengaruh (efek) yang sedang terhadap keterampilan membaca puisi siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Pontianak Selatan. Dengan kriteria sedang. (perhitungan *effect size* pada halaman 80-81)

Pembahasan

Nilai rata-rata keterampilan membaca puisi siswa sebelum menerapkan pendekatan *whole language* komponen *guided reading* sangat rendah bila dibandingkan dengan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca puisi siswa sesudah menerapkan pendekatan *whole language* komponen *guided reading*

Hal ini karena guru kurang menguasai dua hal yaitu : (1) Menguasai teori dan prinsip-prinsip belajar Agar dapat menjadi guru yang profesional ada beberapa kemampuan pedagogis yaitu guru harus menguasai teori dan prinsip-prinsip belajar khususnya materi yang akan diajarkan, agar

anak merasa tertantang untuk belajar. Janawi menyatakan bahwa, Dalam kemampuan pedagogis ada sembilan yang harus dikuasai guru diantaranya menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum/rancangan pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan TIK untuk media pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, menyanggarakan dan memanfaatkan evaluasi, dan melakukan tindakan refleksi. (Janawi 2011: 66-95) Asas Perhatian. Guru yang baik harus dapat membuat siswa tertarik dengan pelajaran yang diajarkan oleh karena itu seorang guru harus memiliki asas perhatian agar anak terfokus kepada pembelajaran guru. Menurut Janawi, Asas perhatian ini adalah asas untuk membangkitkan perhatian peserta didik pada pembelajaran yang disampaikan guru di kelas dan di luar kelas. Asas ini digunakan untuk membangkitkan minat belajar anak, karena tidak semua anak mempunyai perhatian yang sama terhadap bahan pembelajaran yang sama. Perhatian yang dibangkitkan oleh guru disebut perhatian disengaja, sedangkan perhatian yang timbul dari si anak itu sendiri disebutkan perhatian spontan. Untuk membangkitkan perhatian secara spontan maka guru harus: (1) Mengajar dengan menarik; Mengadakan selingan yang sehat; (2) menggunakan alat peraga/alat bantu / media pembelajaran; (3) Sedapat mungkin mengurangi/ menghilangkan yang menyebabkan perhatian tidak fokus Sedangkan untuk membangkitkan perhatian yang disengaja maka guru harus: (1) dapat menunjukkan kegunaan bahan pelajaran yang diajarkan kepada siswa berusaha mengadakan hubungan antara apa yang sudah diketahui siswa dan yang akan diketahui; (2) Mengadakan kompetisi yang sehat dalam belajar. (3) Menggunakan Reward (Menurut Janawi 2011: 69-70) Nilai rata-rata keterampilan membaca puisi siswa sesudah menerapkan pendekatan

whole language komponen *guided reading* cukup baik karena peneliti dapat menguasai kemampuan pedagogik dalam menguasai teori dan prinsip-prinsip belajar dan bisa menerapkan asas perhatian tetapi peneliti kurang menguasai kelas dengan baik karena takut dan kurang percaya diri siswa yang ditugaskan maju kedepan untuk membacakan puisi keluar masuk kelas. suasana kelas menjadi tidak nyaman. Menurut Jamal Ma'mur Asmani, "Lingkungan yang kondusif sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran." (Jamal Ma'mur Asmani 2012 : 102)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Pontianak Selatan dan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, maka yang menjadi kesimpulan umum adalah terdapat pengaruh penerapan pendekatan *whole language* komponen *guided reading* terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas V sekolah dasar negeri 14 Pontianak Selatan. Selain itu, dirumuskan kesimpulan secara khusus sebagai berikut. (1) Nilai rata-rata keterampilan membaca puisi siswa sebelum menggunakan *guided reading* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Pontianak Selatan adalah 50 (2) Nilai rata-rata keterampilan membaca puisi siswa sesudah menggunakan *Guided reading* di kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 14 Pontianak Selatan adalah 68.571. (3) Pendekatan *whole language* komponen *guided reading* berpengaruh terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Pontianak Selatan. Hal dibuktikan dari pengolahan data hasil keterampilan membaca puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Pontianak Selatan yang dilakukan dengan uji-t dependen pada taraf = 5% dan dk = diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah 2,042. Karena t_{hitung} (16,405) > t_{tabel} (2,042), maka pengujian hipotesis data *post-test* diterima

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka dikatakan signifikan. Dengan demikian, maka H_a diterima. (3) Pendekatan *whole language* komponen *guided reading* berpengaruh terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Pontianak Selatan dengan kategori tinggi. Data ini dibuktikan dari hasil perhitungan *effect size* diperoleh hasil sebesar 0,413 (kriteria sedang).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka sebagai seorang guru kita harus menguasai beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: (1) Seorang guru seharusnya dapat menguasai dan prinsip-prinsip belajar dengan baik jika agar anak akan menyukai pelajaran yang diajarkan; (2) Guru yang baik harus dapat membuat siswa tertarik dengan pelajaran yang diajarkan oleh karena itu seorang guru seharusnya dapat meningkatkan aspek perhatian agar anak terfokus kepada pembelajaran guru; (3) Peneliti sebagai seorang guru juga harus lebih belajar lagi agar dapat menguasai kelas dengan baik agar situasi kelas menjadi kondusif.

DAFTAR RUJUKAN

- BSNP, (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan SD/MI**. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Haryadi, M. Pd dan Samzani, M.Pd. (1996). **Peningkatan Keterampilan Bahasa Indonesia**. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Janawi, (2012), **Kompetensi Guru Citra Guru Profesional**, Bandung: Alfabeta
- Jamal Ma'mur Asmani, (2012), **Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di Sekolah**, Jogjakarta: Diva Press
- Rukayah, (2013). **Pendoman Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Dengan Pendekatan *Whole Language* Di Sekolah Dasar**. Surakarta: Jawa Tengah

Sugiyono, (2016). **Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R d D**. Bandung:Alfabeta